

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING TIPE PRE SOLUTION POSING TERHADAP HASIL BELAJAR JURNAL UMUM SISWA

Delila Puspita Sari<sup>1</sup>, Herdi<sup>2</sup>, Rijal<sup>3</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

e-mail : [delilapuspitasari@umnaw.ac.id](mailto:delilapuspitasari@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>, [herdi@umnaw.ac.id](mailto:herdi@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>, [rijal@umnaw.ac.id](mailto:rijal@umnaw.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Jurnal Umum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 BADAR. Sampel Penelitian ini adalah XI IPS 2 Berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes soal digunakan sebagai pengumpulan data untuk melihat hasil belajar jurnal umum siswa menggunakan model pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,1 sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan adalah sebesar 1,70. Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,1 > 1,701$ . Dengan demikian, hipotesis observasi ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulan : Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar jurnal umum.

Kata kunci: pengaruh, model pembelajaran, hasil belajar jurnal umum

### Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of using the Problem Posing Learning Model, Pre Solution Posing Type, on General Journal Learning Outcomes. This research uses a quantitative type of research. The population in this study were all class XI IPS students at SMA NEGERI 1 BADAR. The sample for this research was XI IPS 2, totaling 30 students. This research instrument uses test questions which are used as data collection to see the results of students' general journal learning using the Problem Posing learning model, Pre Solution Posing Type. The research results showed that the  $t_{count}$  value was 3.1, while the  $t_{table}$  value at the significant level was 1.70. Therefore  $t_{count} > t_{table}$  or  $3.1 > 1.701$ . Thus, the observation hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Conclusion: There is an influence of the learning model on general journal learning outcomes.

Keywords: Influence, learning model, learning outcomes general journal

## 1. PENDAHULUAN

Dasar (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau banyak orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan lingkungan masyarakat.

Mulyasa (2012 : 2), pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkan kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara

utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri.

Mujib (2017), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, sudah sewajarnya pendidikan mendapat perhatian lebih dalam upaya peningkatan kualitas/mutunya.

Berdasarkan makna-makna di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, dan latihan atau suatu usaha yang dilakukan manusia melalui berbagai kegiatan untuk instruksi dimasa yang akan datang dan berlangsung sepanjang hayat.

Model pembelajaran menciptakan permasalahan atau pengajuan masalah (*problem posing*) pertama kali berkembang di era tahun 1998 yang dikembangkan oleh seorang ahli yang bernama Lyn D. English. Pembelajaran ini pertama kali atau awal mulanya pada pembelajaran matematika, kemudian berkembang pada proses pembelajaran lainnya. Model pembelajaran ini merupakan cara seorang guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengekspresikan apa yang telah ditemukannya dengan melalui pengalaman yang telah dilalui siswa tersebut. Sudah seharusnya proses pembelajaran yang berlangsung disekolah lebih mementingkan.

Busram (2021:14), dalam bukunya Meningkatkan Motivasi belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan *Problem Posing*. Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* adalah siswa mengajukan pertanyaan dan jawaban berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh guru sebelumnya. Jadi, yang diketahui pada soal itu dibuat guru, sedangkan siswa membuat pertanyaan dan jawabannya sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jurnal memiliki beberapa arti, yaitu catatan harian, surat kabar harian, buku yang dipakai sebagai perantara buku harian dan buku besar, buku yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan urutan waktu, dan majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu.

Masdiana (2023:178), dalam bukunya Pengantar Akuntansi, jurnal umum adalah perusahaan mencatat transaksi sesuai dengan urutan kronologis (urutan terjadinya transaksi).

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan warga negaranya. Tetapi, kebanyakan siswa dari tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, bahkan Sekolah Dasar jenuh atau bosan terhadap suatu mata pelajaran, termasuk pada Sekolah Menengah Atas yaitu pada materi jurnal umum. Ini dikarenakan gaya mengajar seorang guru yang hanya berpacu pada buku saja. Padahal banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa dapat termotivasi lagi pada pembelajaran jurnal umum. Pembelajaran jurnal umum di sekolah menengah atas dimaksudkan sebagai suatu proses pembelajaran dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Badar Kabupaten Aceh Tenggara kelas XI IPS 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi jurnal umum masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, dari 30 siswa kelas XI IPS 1 yang telah mengikuti mata pelajaran ini hanya 11 siswa yang dinyatakan lulus, sementara sisanya 19 siswa

tidak lulus.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum. Sedangkan yang menjadi objeknya peneliti melibatkan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Badar Kabupaten Aceh Tenggara . Dimana terdapat dua kelas XI IPS yang dilibatkan dalam penelitian ini.

### 2.1 Teknik Analisis Data

1. Untuk mengetahui sejauh mana variabel X (Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*) mempengaruhi Y (Hasil belajar) maka peneliti menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X = Variabel bebas ( pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*)

a = Nilai Konstanta Y jika X=0

b = Nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y.

$$a = \frac{\sum Y \sum (X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y digunakan rumus Standar deviasi regresi b sudjana (2014:325) yaitu sebagai berikut:

$$S_b = \frac{se}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x^2)/n}}$$

3. Untuk mengetahui hipotesis yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar, digunakan rumus uji t menurut sudjana (2014: 325) sebagai berikut :

$$t = b \frac{b - \beta_0}{sb}$$

Keterangan :

T = Nilai t

$\beta$  = Koefisien korelasi sederhana

B = Hipotesis

$s_e$  = Standar residual

$S_b$  =Jumlah data

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA NEGERI 1 BADAR Kabupaten Aceh Tenggara dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* di kelas XI IPS, yaitu pembelajaran mengenai jurnal umum. Setelah peneliti melakukan pembelajaran dikelas tersebut, siswa diberi tes akhir untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum dengan memberikan soal tes kepada siswa. Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik pengambilan sejumlah data yang berupa nilai tes akhir hasil belajar dan keaktifan siswa. Untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan diperlukan suatu pengujian data hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes pilihan berganda yang dikutip dari buku panduan guru dan dari buku referensi peneliti sehingga

instrument dianggap sudah baku. Dari hasil penelitian diperoleh jumlah nilai total model *Pre test* 2.415, nilai *Post test* 2.585

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung} = 3,1$  dan  $t_{tabel} = 1,70$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis Dari hasil perhitungan hipotesis, Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis observasi ditolak, yang bermakna bahwa adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar jurnal umum. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 3,1 sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  yaitu 1,70. Dimana model pembelajaran memiliki pengaruh lebih besar dalam hasil belajar jurnal umum.

Hal ini dapat dimaknai kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran dapat memahami serta menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam belajar. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan agar guru lebih memanfaatkan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pokok bahasan jurnal umum karena model pembelajaran ini sudah terbukti baik dari pada model pembelajaran konvensional. Untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* ini diharapkan para guru harus melakukan pengelolaan belajar mengajar dalam strategi belajar mengajar guru harus memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa agar siswa lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,1 > 1,70$ . Dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran jurnal umum siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Badar.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas penulis menyimpulkan beberapa saran antara lain:  
Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas peneliti penulis menyimpulkan beberapa saran antara lain: Teruslah berusaha meningkatkan pembelajaran yang berkualitas demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah diterapkan. Teruslah berupaya memperbaiki program-program yang telah ada khususnya program yang mengarah dalam pembentukan sikap siswa. Kepala sekolah agar memperhatikan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, agar memberikan kenyamanan pada siswa begitupun pendidik. Hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, hal ini dimaksudkan agar terjadi kesesuaian antara guru dan siswa di dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan pengajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arianti, N. M., Wiarta, I. W., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran problem posing berbantuan media semi konkret terhadap kompetensi pengetahuan matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 385-393.

- Adya Winata, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Interaksi sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 3(1), 311-322.
- Astra, I. M., & Jannah, M. (2012). Pengaruh model pembelajaran problem posing tipe pre- solution posing terhadap hasil belajar fisika dan karakter siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(2).
- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem posing tipe pre solution posing di smp negeri 15 kota bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66-72.
- Biantara, D. O., Asy'ari, F. N., Aini, N. N., Habibah, P. J. M., Bintartik, L., & Thohir, M. A. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Materi Rotasi, Revolusi, dan Gerhana di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 43-48.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Dewi, D. R. (2017). Pengembangan bahan ajar e-book interaktif materi jurnal khusus akuntansi perusahaan dagang berbasis scientific approach sebagai sumber belajar alternatif kelas xi smk negeri 2 buduran sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Fajar, I. C., Rb, M., & Nadia, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (Vak) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 8 Bandar lampung. *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1-13.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 403-414.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Lumiling, L., Hamid, A., & Asrawati, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII DI SMP YP PGRI 4 Makassar. *Aritmatika: Jurnal Inovasi Pendidikan*
- Mujib, M., & Mardiyah, M. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 187-196. *Matematika*, 2(2), 76-85.
- Mulyasa, E. (2017, December). Revolusi Mental Dalam Pendidikan Untuk Merevitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa melalui strategi pembelajaran team quiz dan media teka teki silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151-158.
- Masruroh, S. (2021). Meningkatkan Karakter Dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Melalui Model Problem Posing Pada Siswa Kelas V SDN Prupuk Utara 02: Array. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 5(1), 59-68.
- Putri, K. E., Prihatin, I., & Susiaty, U. D. (2024). Komparasi Model Pembelajaran Open Ended Dan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Resiliensi Matematis Siswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).